

**PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK
PEMAHAMAN KEWARGANEGARAAN GLOBAL DI
SMA NEGERI 03 LEBONG PADA KELAS XII**



SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan**

OLEH

**Deocto Brilyan Putra
NPM.2087205005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2024

HALAMAN PENGUJI

**DI PERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada :

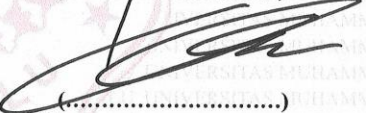
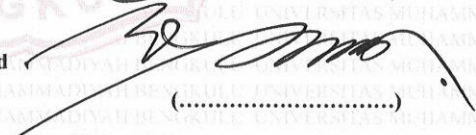
Pada hari : Kamis
Tanggal : 07 Agustus 2025
Tempat : Ruang Seminar FKIP UMB

TIM PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. **Dr. Amnah Qurniati, M.Pd.I**
(Ketua Penguji)
2. **Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd**
(Anggota Penguji I)
3. **Elfahmi Lubis, S.H., S.Pd., M.Pd**
(Anggota Penguji II)

 11/8-25
(.....) 11/8-25

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si

NIP. 196706151993031004

HALAMAN PENGESAHAN
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK
PEMEHAMAN KEWARGANEGARAAN GLOBAL DI SMA NEGERI 03
LEBONG PADA KELAS XI1



SKRIPSI

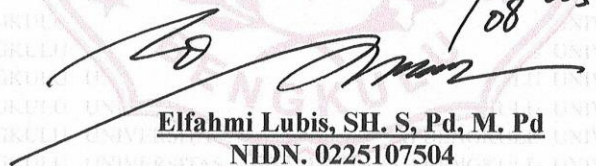
OLEH :

DEOCTO BRILYAN PUTRA

NPM : 2087205005

MENYETUJUI

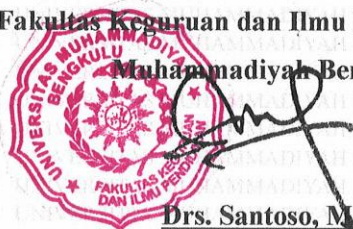
Pembimbing


Elfahmi Lubis, SH. S, Pd, M. Pd
NIDN. 0225107504

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si

NIP. 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Deocto Brilyan Putra

NPM : 2087205005

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Angkatan : 2020

Jenjang : Sarjana S1

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan Plagiat dalam Penulisan skripsi saya yang berjudul : *.Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Pemahaman Kewarganegaraan Global Di SMA Negeri 03 Lebong Pada Kelas XII.*

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah ditetapkan.

Bengkulu, Agustus 2024



Deocto Brilyan Putra
NPM.2087205005

MOTTO

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.”

(HR.Ahmad)

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Qs. AL Baqarah:286)

“Pendidikan adalah sebuah bekal untuk mencapai kesuksesan ”

(Deocto Brilyan Putra)

“Tidak ada proses yang mudah untuk tujuan yang indah”

(Deocto Brilyan Putra)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk sehingga membuat saya tidak kehilangan arah. Sholawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada suri tauladan terbaik ummat akhir zaman Rasulullah SAW. Dengan penuh ketulusan hati Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang sangat ku cintai dan mencintaiku :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Saputra dan Ibu Yunda Sahira yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan mamak.
3. Untuk kakak ku yang telah menjadi ide insipirasi dalam pembuatan skripsi hingga bisa terbentuknya skripsi ini.
4. Teruntuk kau hidup dan matiku seseorang wanita yang cantik bagaikan bunga mawar yang telah membantu ku dalam pembuatan mahakarya tulisan ilmiah wanita ini adalah sinar mentari di dalam hidupku yang bernama My Princess Natasya Fadilla
5. Untuk sahabat-sahabatku yang selalu memberi pendapat dan saran dalam pembuatan skripsi ini dan tidak menghilang ketika aku dalam kesulitan.
6. Untuk Vape dan kopi hitam yang setia menemani malam-malamku.

7. Seluruh keluarga besarku tanpa terkecuali yang selalu menanyakan kapan wisuda dan Alhamdulillah dengan pertanyaan-pertanyaan itu menjadi cambukan yang luar biasa dalam membangkitkan semangat sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Terimah kasih keluarga besar yang telah memberikan dukungan secara moral dan material.
8. Bapak dan Ibu Dosen Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Diri saya sendiri, Deocto Brilyan Putra yang telah mampu berjuang hingga akhir dan sampai ke titik ini dan meskipun banyak tekanan dari luar dan tidak pernah untuk menyerah walau pun sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul **“PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK PENAHAMAN KEWARGANEGARAAN GLOBAL DI SMAN 03 LEBONG PADA KELAS XII”** ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, karena risalah beliau adalah penulis menyadari urgensi menuntut ilmu bagi seseorang muslim.

Dalam menyelesaikan Proposal ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga terselesaikan proposal skripsi ini,
2. Bapak Drs, Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu,
3. Bapak Elfahmi Lubis, SH, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
4. Bapak Elfahmi Lubis, SH, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing,
5. Pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan meminjamkan buku,

6. Bapak, ibu serta kakakku yang selalu memberikan kasih sayang nasehat, do'a dan dukungan kepada penulis, semoga beliau selalu bangga kepada penulis,
7. Kepada para sahabat yang turut membantu baik secara langsung dan tidak langsung dalam penulisan.

Penulis menyadari bahwa Proposal Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Untuk itu dengan rendah hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis. Penulis mengharapkan semoga Proposal Skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada rekan-rekan yang membacanya.

Bengkulu, Agustus 2024

Deocto Brilyan Putra
NPM : 2087205005

ABSTRAK

Deocto Brilyan Putra, 2025 : Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Pemahaman Kewarganegaraan Global di SMA Negeri 03 Lebong. Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dosen Pembimbing: Elfahmi Lubis, SH, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global di SMA Negeri 03 Lebong pada kelas XII. Terdapat 3 rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana kontribusi pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global pada siswa SMA Negeri 3 Lebong pada kelas XII, 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan pendidikan dalam membentuk multikultural pemahaman kewarganegaraan global siswa SMA Negeri 3 Lebong pada kelas XII. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun manfaat penelitian ini yaitu : 1) manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa teori-teori terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pentingnya peran pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan, 2) manfaat praktis : bagi guru, bagi pendidikan, bagi peneliti, bagi peneliti selanjutnya. Dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan teknik Iskandar dengan beberapa langkah : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh : 1) kontribusi pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global pada siswa SMA Negeri 3 Lebong pada kelas XII antara lain: Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menghargai perbedaan, motivasi kerja dan pelaksanaan pembelajaran yang baik, Membantu siswa memahami identitas Nasional dan identitas budaya, Membantu siswa mengembangkan sikap toleransi, Membantu siswa mengembangkan sikap empati. 2) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan pendidikan dalam membentuk multikultural pemahaman kewarganegaraan global siswa SMA Negeri 3 Lebong pada kelas XII: Terdapat faktor pendukung dan kendala dalam Pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global. Hal ini disebabkan oleh faktor internal, yaitu guru mata pelajaran PKn yang harus banyak belajar tentang Pendidikan multicultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global, faktor eksternal, yaitu minat belajar siswa dan kemampuan mereka untuk memahami materi pelajaran. Faktor eksternal lainnya adalah jumlah guru PKn yang hanya dua orang. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya, etnis, agama, karena dapat membantu siswa memahami identitas nasional dan identitas budaya, membantu siswa untuk bersikap empati dan toleransi dalam pelajaran PKn.

Kata kunci : Pendidikan, Multikultural, Kewarganegaraan.

ABSTRACT

DEOCTO BRILYAN PUTRA, 2025: Multicultural education in shaping the understanding of global citizenship in SMA Negeri 03 Lebong. Thesis of the Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Bengkulu Muhammadiyah University. Supervising Lecturer: Elfahmi Lubis, SH, S.Pd, M.Pd.

This study aims to determine the contribution of multicultural education in shaping the understanding of global citizenship in SMA Negeri 03 Lebong. There are 3 formulation of the problem in this study, namely: 1) How is the contribution of multicultural education in shaping the understanding of global citizenship in SMA Negeri 3 Lebong students in class XII, 2) What are the supporting factors and inhibiting factors in applying education in forming multicultural understanding of global citizenship students of SMA Negeri 3 Lebong in XII. This type of research is qualitative descriptive research. The benefits of this research are: 1) Theoretical Benefits This research is expected to contribute to thinking in the form of theory of the world of education, especially about the importance of the role of multicultural education in shaping the understanding of citizenship, 2) Practical benefits: for teachers, for education, for researchers, further researchers. In data collection this research was carried out with observation, interviews, and documentation techniques while data analysis uses Iskandar techniques with several steps: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study were obtained: 1) The contribution of multicultural education in shaping the understanding of global citizenship in SMA Negeri 3 Lebong students in class XII includes: Fostering awareness of the importance of respecting differences, work motivation and good learning implementation, helping students understand national identity and cultural identity, helping students developing toleration attitudes, helping students develop empathy attitudes. 2) Supporting factors and inhibiting factors in applying education in forming a multicultural understanding of global citizenship students of SMA Negeri 3 Lebong in class XII: there are supporting factors and obstacles in multicultural education in shaping the understanding of global citizenship. This is caused by internal factors, namely Civics subject teachers who must learn a lot about multicultural education in shaping the understanding of global citizenship, external factors, namely student interest in learning and their ability to understand the subject matter. Another external factor is the number of Civics teachers who are only two people. The conclusion of the results of this study shows that the importance of respecting cultural differences and diversity, ethnicity, religion, because it can help students understand national identity and cultural identity, help students to be empathy and tolerance in Civics.

Keywords: education, multicultural, citizenship

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pendidikan Multikultural	8
B. Pendidikan Kewarganegaraan	16
C. Perlunya Pendidikan Multikultural di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	24
D. Konsep Kewarganegaraan global.....	30
E. Penelitian Relavan.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Tempat sewaktu penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Jenis Dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Triangulasi	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan kewarganegaraan merupakan nama mata pelajaran wajib untuk kurikulum pendidikan dasar dan menengah dan mata kuliah wajib untuk kurikulum pendidikan tinggi (Pasal 37). Ketentuan ini lebih jelas dan diperkuat pada penjelasan Pasal 37 bahwa “Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”. Dengan adanya ketentuan tersebut maka kedudukan pendidikan kewarganegaraan sebagai basis pengembangan masyarakat multikultural dalam sistem pendidikan di Indonesia semakin jelas dan mantap.

Negara bangsa Indonesia terdiri atas sejumlah besar kelompok-kelompok etnis, budaya, agama dan lain-lain. Kemajemukan masyarakat Indonesia paling tidak dapat dilihat dari dua cirinya yang unik, pertama secara horizontal, ia ditandai oleh kenyataan adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan suku bangsa, agama, adat, serta perbedaan kedaerahan, dan kedua secara vertikal ditandai oleh adanya perbedaan-perbedaan vertikal antara lapisan atas dan lapisan bawah yang cukup tajam. Kondisi di atas tergambar dalam prinsip *bhinneka tunggal ika*, yang berarti meskipun Indonesia adalah berbhinneka, tetapi terintegrasi dalam kesatuan. Secara epistemologis, pendidikan kewarganegaraan dikembangkan dalam tradisi *citizenship education* yang tujuannya sesuai dengan tujuan nasional masing-masing

negara. Namun secara umum, tujuan negara mengembangkan pendidikan kewarganegaraan adalah agar setiap warganegara menjadi warganegara yang baik (*to be good citizenship*), yakni warganegara yang memiliki kecerdasan, baik intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual; memiliki rasa bangga dan tanggung jawab; dan mampu berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara agar tumbuh rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Hal ini terjadi dengan bangsa Indonesia, adanya keragaman etnis dan ras serta suku bangsa merupakan kenyataan yang harus diterima. Secara tata hukum perundang-undangan, kenyataan tersebut dapat dilihat dalam rumusan Pancasila sebagai dasar ideologi negara yang merangkum kebhinnekaan masyarakat dan bangsa Indonesia. Dalam UUD RI 1945 juga telah dengan tegas menyatakan tentang kenyataan multikultural bangsa Indonesia. Hal ini bisa dilihat pada lambang negara “Bhinneka Tunggal Ika”. Sumpah Pemuda pada tahun 1928 menyatakan juga akan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai jenis suku bangsa dan bertekad sebagai suatu bangsa yang mempunyai satu bangsa, satu bahasa, satu tanah air Indonesia.

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan penting dalam rangka mempersiapkan peserta didik menjadi warganegara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan negara kesatuan Republik Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan multikultural di Indonesia membina pribadi-pribadi bangsa Indonesia yang mempunyai kebudayaan sukunya masing-masing, memelihara dan mengembangkannya,

serta sekaligus membangun bangsa Indonesia dengan kebudayaan Indonesia sebagaimana yang diamanatkan di dalam UUD 1945.

Pendidikan multikultural berperan penting dalam pemahaman kewarganegaraan global, karena globalisasi dan kemajuan teknologi sangat berpengaruh pada interaksi dan komunikasi untuk memahami dunia. dan juga ini akan menimbulkan peluang baru tetapi di sisi akan menimbulkan isu lingkungan global, migrasi internasional, ketimpangan ekonomi, dan konflik antarbudaya. Pemahaman yang mendalam pada hubungan internasional yang berkaitan dengan antar negara serta masyarakat. Banks (2008)

Pada Pendidikan kewarganegaraan global, siswa dapat mengembangkan rasa empati, pemahaman antarbudaya, kemampuan berpikir kritis, ini akan siap untuk berkontribusi secara positif dalam menyelesaikan masalah global. Hal ini akan menciptakan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk partisipasi dengan efektif sebagai warga dunia. Pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global di dalam kurikulum PPKn bukan hanya sebuah kebutuhan tetapi sebuah urgensi di abad 21. Ini adalah Langkah strategis untuk menyiapkan siswa SMA Negeri 3 Lebong yang memiliki identitas nasional yang kuat tetapi juga sadar dan responsif dan terhadap tantangan dan peluang global.

Kebhinnekaan sebagai kenyataan sosial yang terjadi di Indonesia dapat menjadi modal untuk melangkah ke masyarakat yang lebih demokratis yang terdidik. Keragaman etnis yang terbentuk dari definisi sosial dan bukan merupakan definisi berdasarkan pada faktor keturunan/biologis, dan ras yang

didefinisikan secara sosial berdasarkan berbagai macam karakteristik kulturenya (bahasa, agama, asal suku atau asal negara, tata hidup sehari-hari, makanan pokok, cara berpakaian atau ciri-ciri kultur yang lainnya) bukan untuk mengukur tingkat keberbedaan dan saling melemahkan.

Keberbedaan tersebut dimaksudkan agar saling kenal mengenal dengan segala dimensi keunikan dan kekayaan budaya yang dimiliki manusia. Dari beberapa keberbedaan tersebut tetap ada sifat-sifat universal yang dimiliki manusia. Dengan keuniversalan tersebut, mereka (warga negara) mampu berempati dan bersimpati, sehingga mampu memahami keberadaan orang lain di luar dirinya dengan berbagai keragaman budaya (*cultural diversity*). Pemahaman terhadap sifat keuniversalan manusia tersebut, akan mampu menjadikan mereka dapat berpikir untuk melewati batas-batas budayanya sendiri, sehingga tampak seperti orang yang berwawasan universal tersebut yang menunjukkan sikapnya yang toleran dan menghargai pluralitas.

Kompetensi yang harus nampak pada diri warga negara sebagai masyarakat yang multikultural adalah kemampuan mengenal dan mendekati masalah sebagai warga masyarakat global, kemampuan bekerjasama dengan orang lain dan memikul tanggung jawab atas peran atau kewajibannya dalam masyarakat, kemampuan untuk memahami, menerima dan menghormati perbedaan-perbedaan budaya, kemampuan berpikir kritis dan sistematis, kemampuan menyelesaikan konflik dengan cara damai tanpa kekerasan, kemampuan mengubah gaya hidup dan pola makanan pokok yang sudah biasa guna melindungi lingkungan, memiliki kepekaan terhadap dan

mempertahankan HAM dan kemauan dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan politik pada tingkat pemerintahan lokal, nasional, dan internasional.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang dilakukan di SMA 03 Lebong didapatkan bahwa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) khususnya mengenai pendidikan multikultural, peserta didik masih banyak yang merasa kesulitan untuk memahami. Seperti masih banyak siswa berperilaku kurang menghargai dan menghormati serta toleran, misal membuat gaduh pada saat proses pembelajaran, sering terlambat masuk kelas baik pada jam pertama maupun setelah istirahat. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku multikultur peserta didik masih labil dan perlu ada penanaman nilai multikultur yaitu nilai toleransi, demokrasi, menghormati keadilan dan menghargai. Peserta didik di SMA N 03 Lebong terdiri dari berbagai macam latar belakang sekolah seperti ada yang dari MTs ataupun dari sekolah umum. Untuk itu sebagai guru juga perlu mengimplementasikan nilai-nilai yang ada dalam pendidikan multikultural dalam pendidikan kewarganegaraan.

Berangkat dari masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut, agar aktivitas siswa dapat optimal dan dengan latar belakang masalah diatas, munculah ide pada penulis untuk meneliti tentang **"Peran Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Pemahaman Kewarganegaraan di SMA Negeri 03 Lebong"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global pada siswa SMA Negeri 3 Lebong pada kelas XII ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan pendidikan dalam membentuk multikultural pemahaman kewarganegaraan global siswa SMA Negeri 3 Lebong pada kelas XII ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global di SMA Negeri 03 Lebong pada siswa kelas XII
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global siswa SMA N 03 Lebong pada siswa kelas XII

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa teori-teori terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pentingnya peran pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan.

1. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana menerapkan langsung teori yang dipelajari dan dipelajari
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui peran pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan melalui penelitian ini, guru juga diharapkan mampu menyampaikan materi kepada siswa dengan efektif dan siswa mampu menerima materi dengan baik.
- c. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan madrasah dalam mengambil keputusan serta kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas siswanya.
- d. Bagi siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memahami materi serta mampu mendemonstrasikan dalam kehidupan sehari-hari.